Gambar potongan

oLEH

Muh. Amri mukhtarifin, s.pd

Gambar potongan merupakan gambar yang digunakan untuk mendapatkan gambaran dari bagian-bagian yang tersembunyi (bagian yang menutupi dibuang)

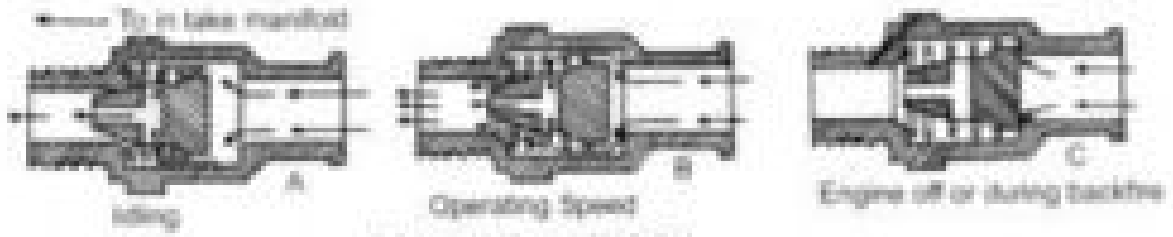

PCV VALVE OPERATION

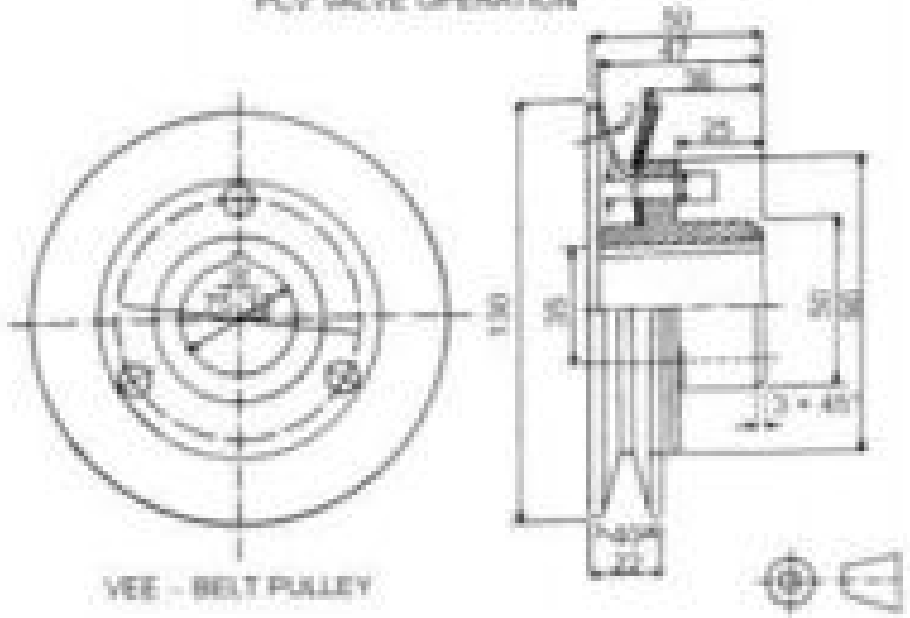

VEE - BELT PULLEY

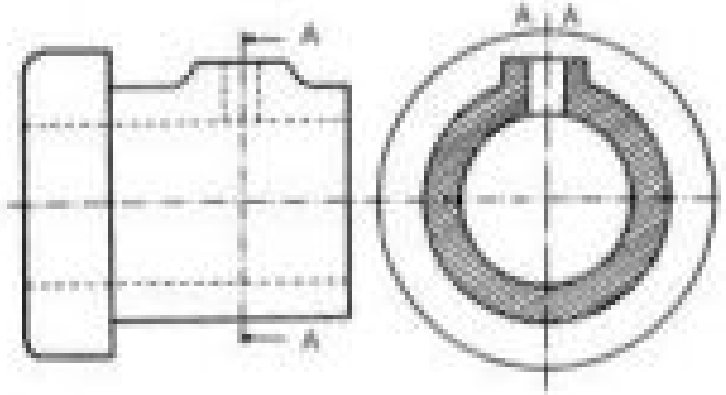

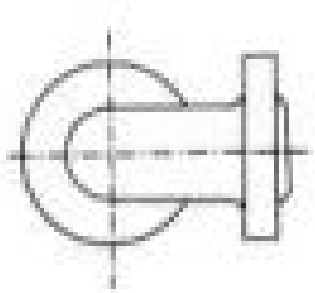

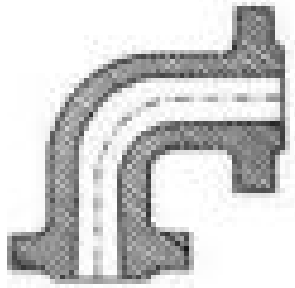

Ciri-ciri garis potong adalah sebagai berikut:

- Garis potong digambar dengan garis sumbu yang ujungnya dipertebal.
- Garis yang dipertebal juga terdapat pada garis potong yang berubah arah.
- Terdapat tanda dengan huruf besar pada ujung-ujung garis.
- Anak panah sebagai petunjuk arah penglihatan.

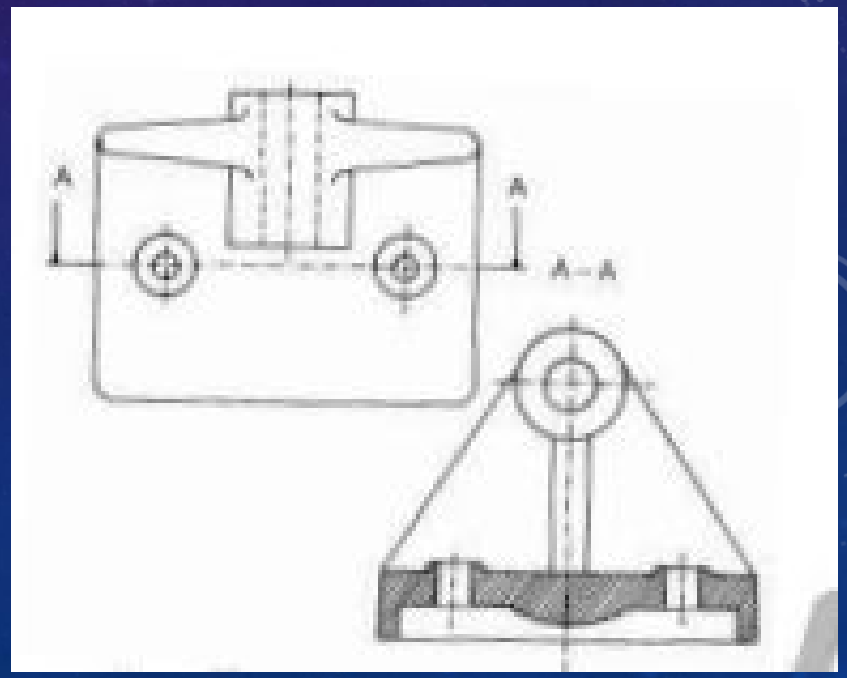

Potongan dalam Satu Bidang

Potongan dalam satu bidang bisa disebut juga dengan potongan penuh.

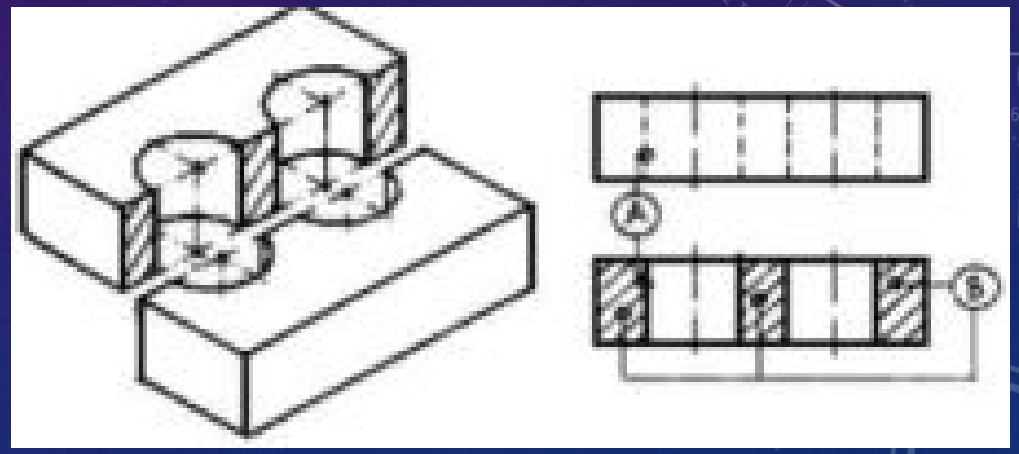

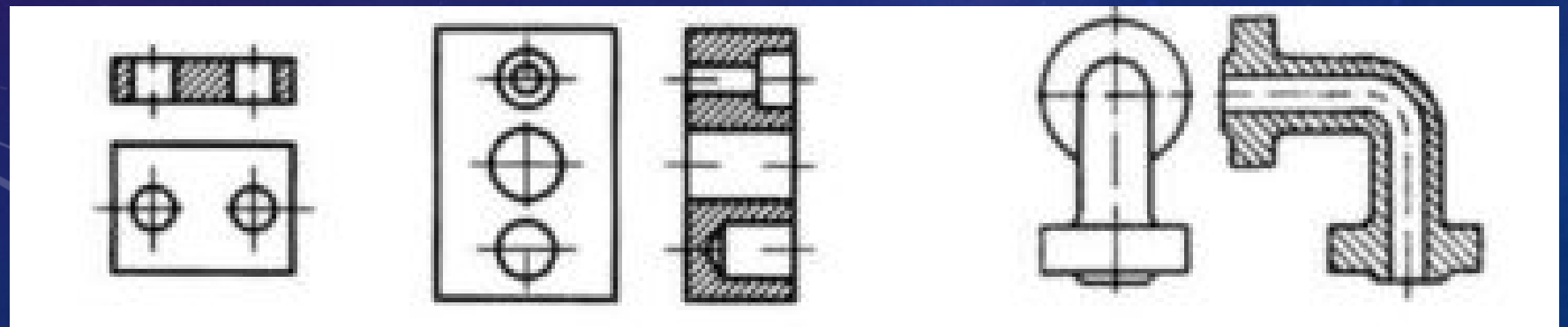

Potongan dalam Lebih dari Satu Bidang

Potongan dalam lebih dari satu bidang adalah menggambar potongan benda dengan menyederhanakan gambar dan penghematan waktu dalam beberapa bidang sejajar yang tidak dalam satu bidang.

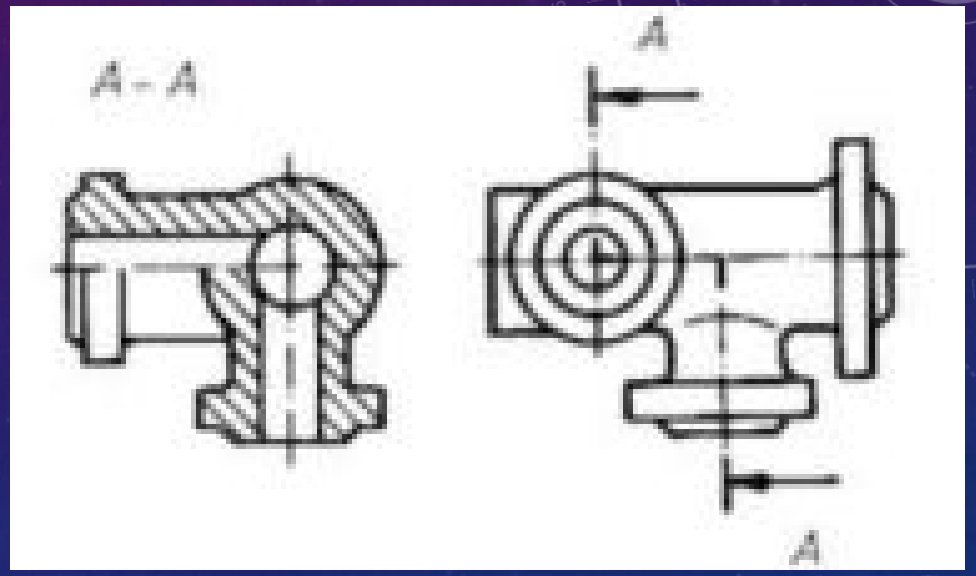

Potongan Lebih dari Satu Bidang

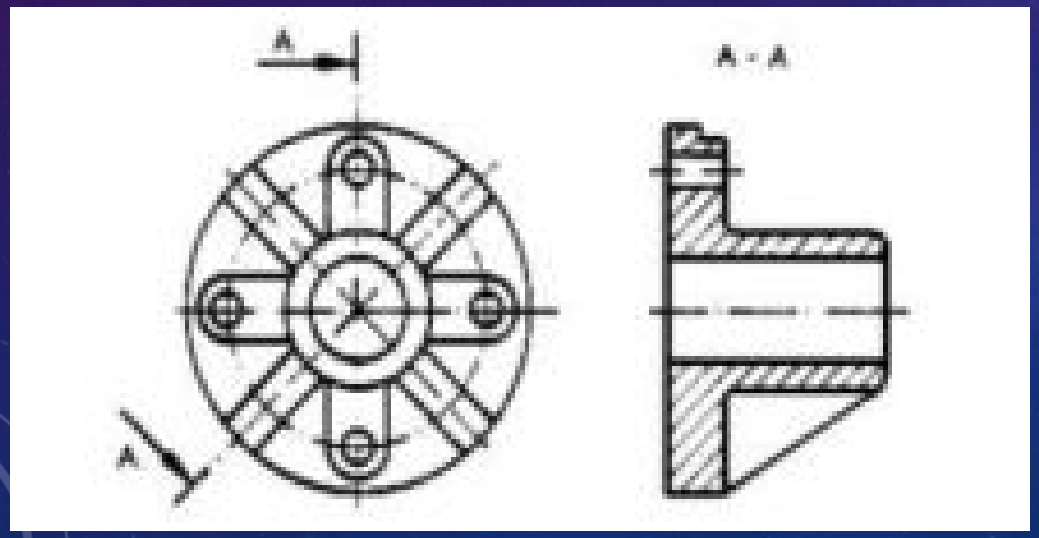

Potongan Dengan Dua Bidang Menyudut

Potongan Setengah/Separuh

Bagian-bagian simetrik dapat digambar setengahnya sebagai gambar potongan dan setengahnya lagi sebagai pandangan. Dalam gambar ini garis-garis yang tersembunyi tidak perlu digambar garis gores lagi karena sudah jelas pada gambar potongan.

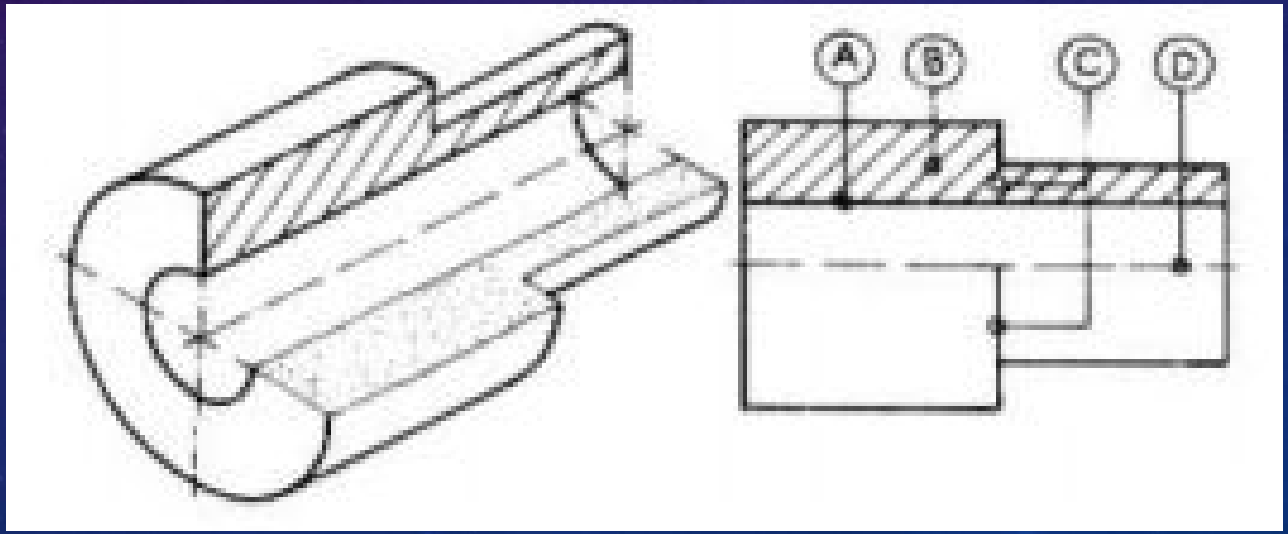

Potongan yang Diputar di Tempat atau Dipindahkan

Bagian-bagian benda tertentu seperti misalnya ruji-ruji roda, tugas, peleg, rusuk penguat, kait dsb, penampangnya dapat digambarkan setempat, atau setelah potongannya diputar kemudian dipindahkan ke tempat lain. Ada perbedaan sedikit antara kedua gambar tersebut yaitu yang pertama digambar dengan garis tipis, sedangkan yang kedua dengan garis tebal biasa.

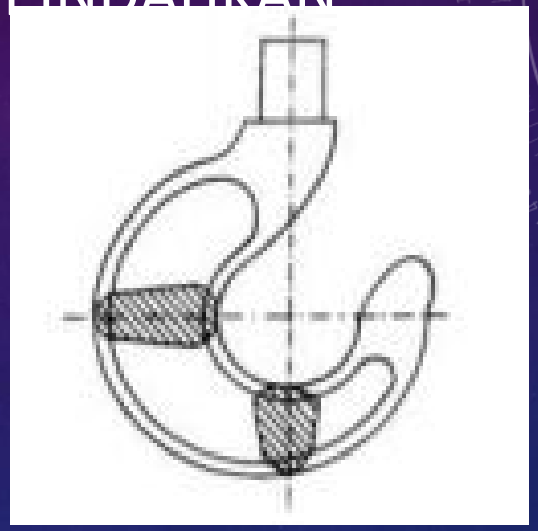

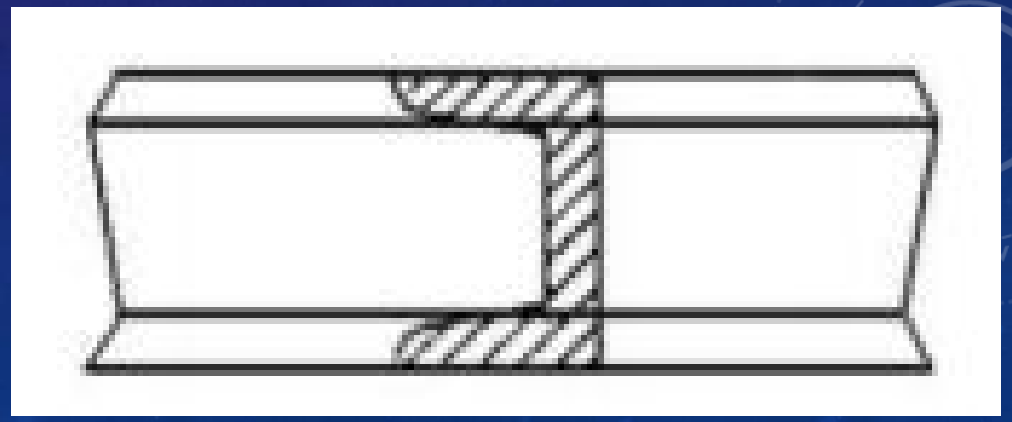

Susunan Potongan-potongan Berurutan

Potongan-potongan berurutan dapat disusun seperti pada Gambar. Hal ini diperlukan untuk memberi ukuran atau alasan lain. Potongan-potongan pada gambar semuanya terletak pada sumbu utama dan pada gambar masing-masing terletak di bawah garis potongnya.

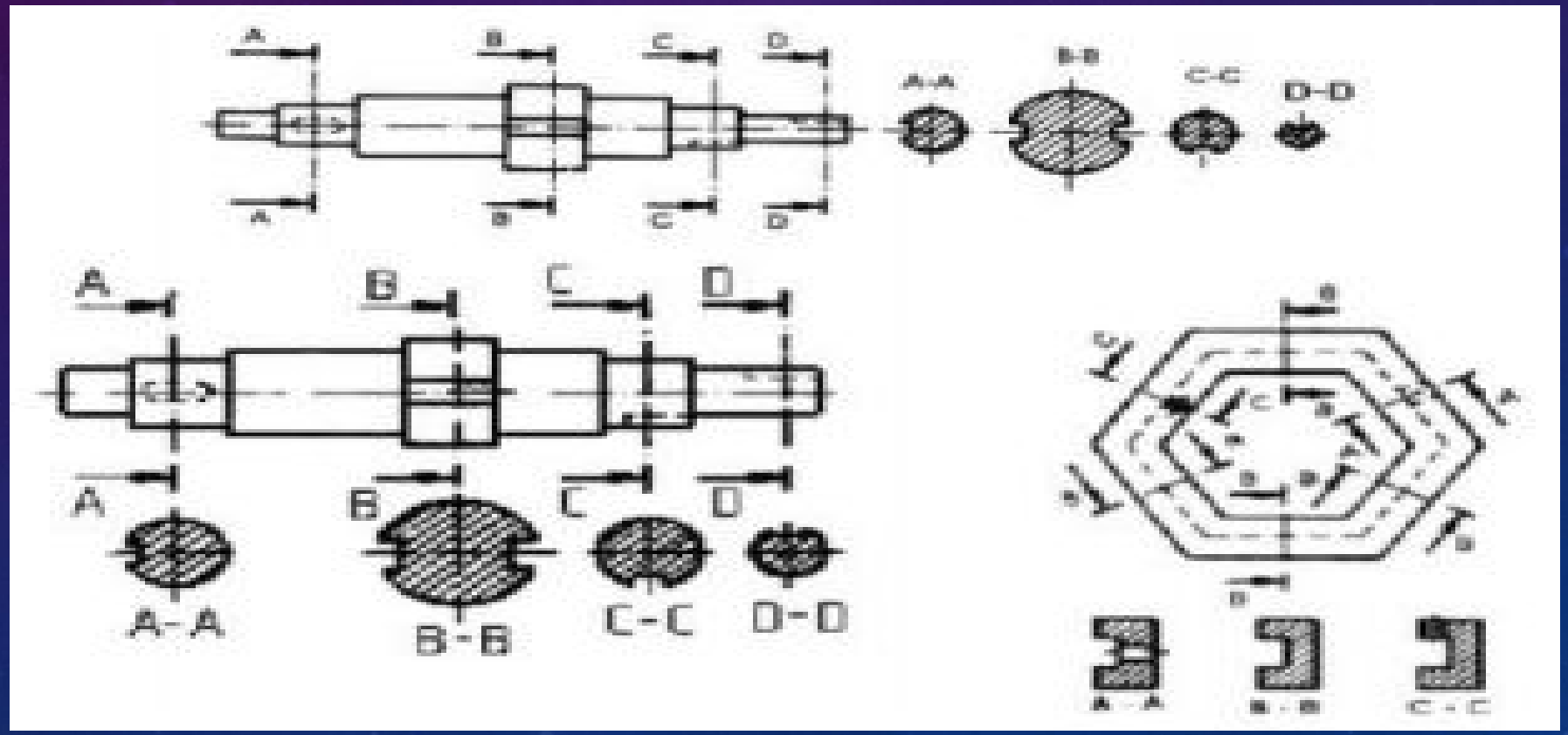

Bagian yang Tidak Boleh Dipotong

Bagian-bagian benda seperti rusuk penguat tidak boleh dipotong dalam arah memanjang. Begitu pula benda-benda seperti baut, paku keling, poros dsb, tidak boleh dipotong dalam arah memanjang.

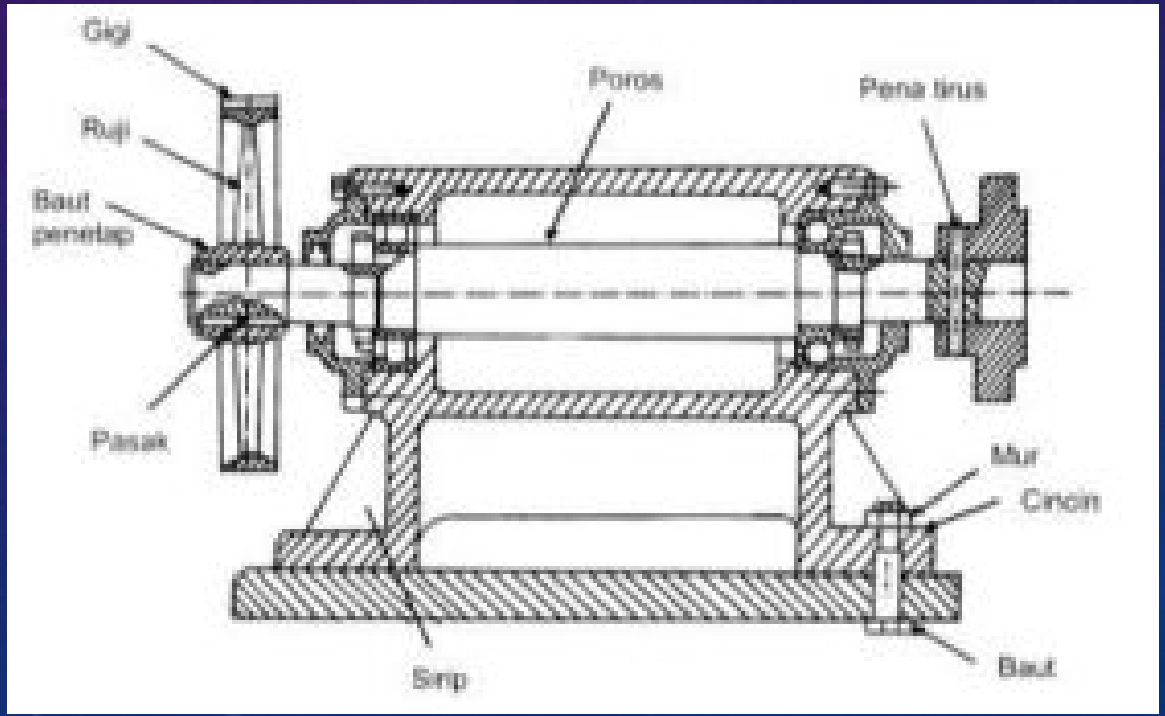

ARSIRAN

- Untuk membedakan gambar potongan dari gambar pandangan, dipergunakan arsir, yaitu garis-garis tipis miring.
- Kemiringan garis arsir adalah 45° terhadap suatu sumbu atau terhadap garis gambar (Gambar 2.44). Jarak garis-garis arsir disesuaikan dengan besarnya gambar. Bagian-bagian potongan yang terpisah diarsir dengan sudut yang sama.

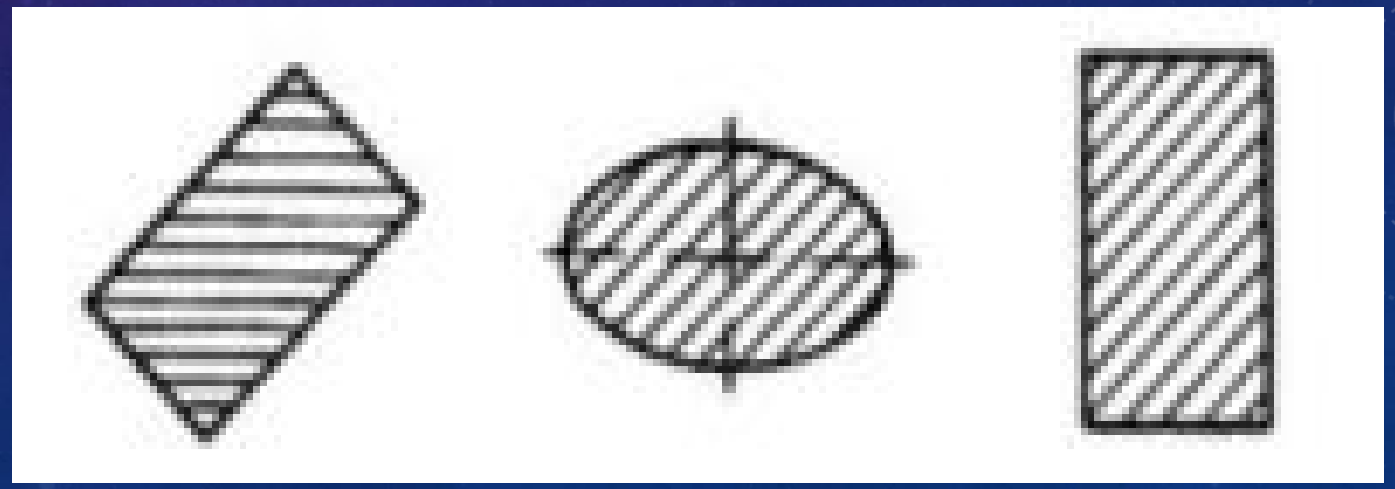

- Arsiran dari bagian-bagian yang berdampingan harus dibedakan sudutnya, agar jelas.

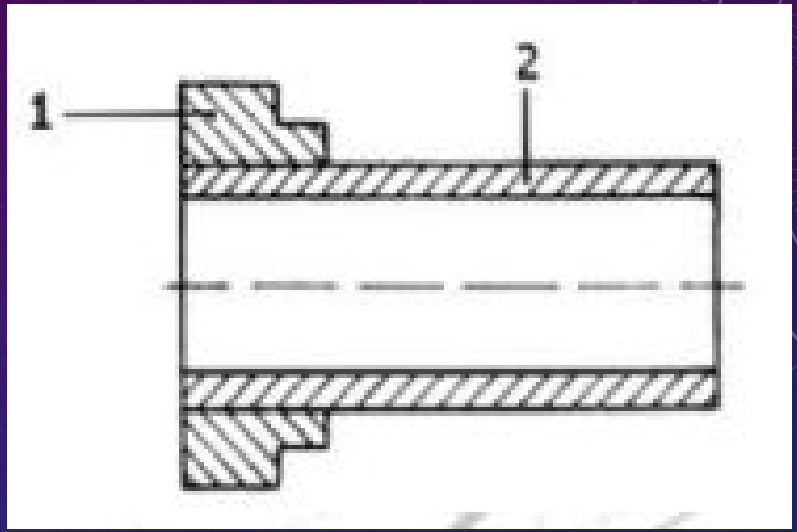

- Penampang-penampang yang luas dapat diarsir secara terbatas, yaitu hanya pada kelilingnya saja.

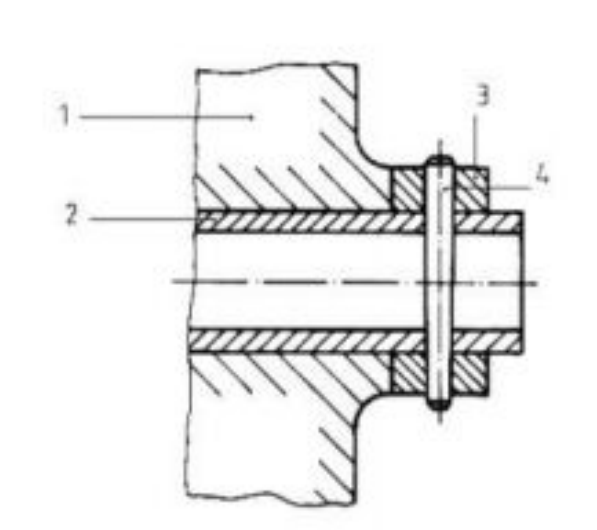

- Potongan-potongan sejajar dari benda yang sama yang terdapat pada potongan meloncat diarsir serupa, tetapi dapat juga digeser jika dipandang perlu.

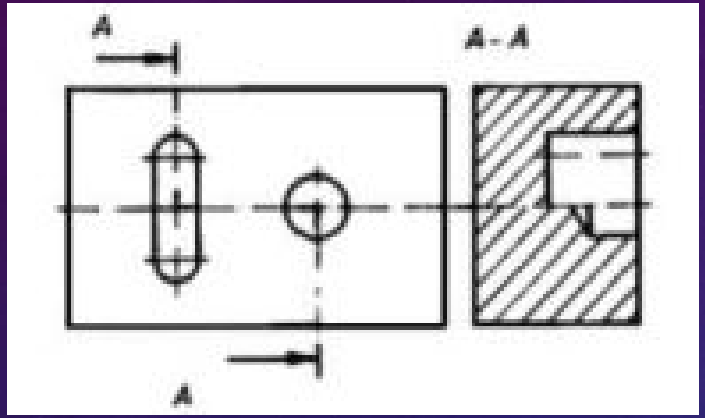

- Garis-garis arsir dapat dihilangkan untuk menulis huruf atau angka, jika hal ini tidak dapat dilakukan di luar daerah arsir.

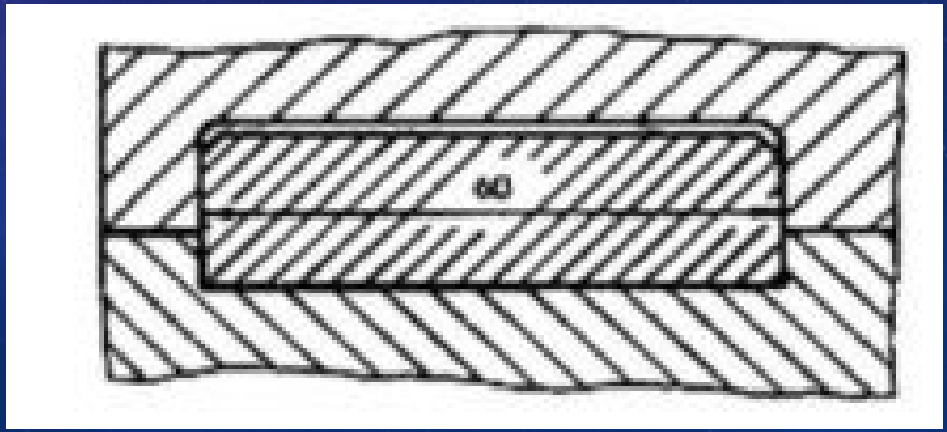

STANDAR ARSIRAN YG DIPAKAI

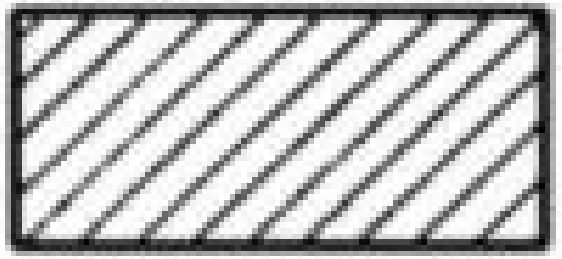

Besi, Besi Tuang, Kuningan, Baja Tuang, Perunggu, Alumunium, dan yang sejenisnya.

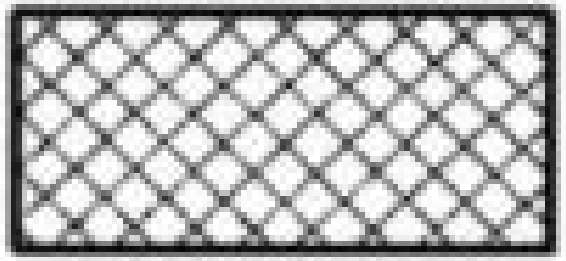

Timah, Logam Putih, Seng dan yang sejenisnya.

Bahan isolasi dan bahan sintetis.

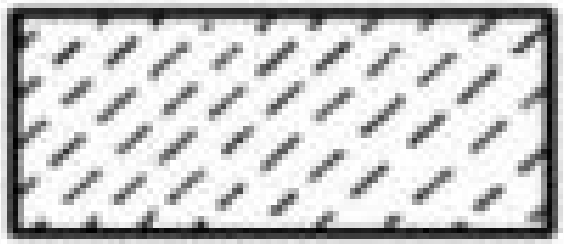

Batu, Porselen, keramik, Kerikil, dan yang sejenisnya.

The End
&
SUWUN

By
Muh. Amri Mukhtarifin, S.Pd